

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data di bawah ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y . Berikut data lengkapnya :

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Kelentukan X_1	Keseimbangan X_2	Tendangan Melingkar Y
Nilai terendah	8,70	3,05	52,00
Nilai tertinggi	28,70	59,56	63,00
Rata-rata	18,57	31,38	58,77
Simpangan baku	5,18	16,34	3,11
Varians	26,81	266,98	9,70

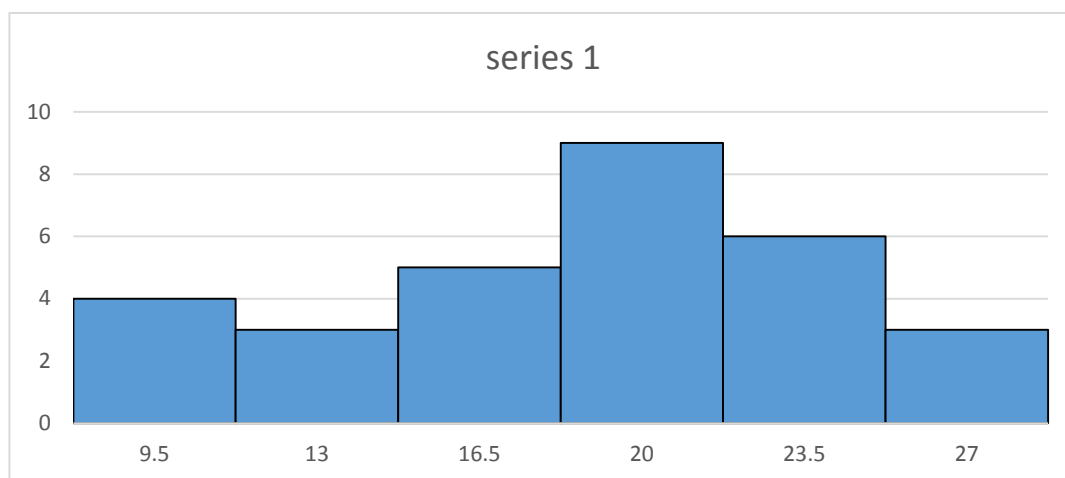
1. Variabel Kelentukan (X_1)

hasil penelitian menunjukkan rentang skor kelentukan (X_1) adalah antara 8,7 sampai dengan 28,7, nilai rata-rata sebesar 18,570, simpangan baku sebesar 5,178. distribusi frekuensi dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelentukan (X_1)

No	Interval kelas	Titik tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	25,3 - 28,7	27,0	3	10,0
2	21,8 - 25,2	23,5	6	20,0
3	18,3 - 21,7	20,0	9	30,0
4	14,8 - 18,2	16,5	5	16,7
5	11,3 - 14,7	13,0	3	10,0
6	7,8 - 11,2	9,5	4	13,3
	Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 14 *testee* (46,67%) dan yang berada di bawah rata-rata sebanyak 7 *testee* (23,33%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (30%). selanjutnya historam variabel kelentukan dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 4.1 Grafik Histogram Data Kelentukan (X_1)**

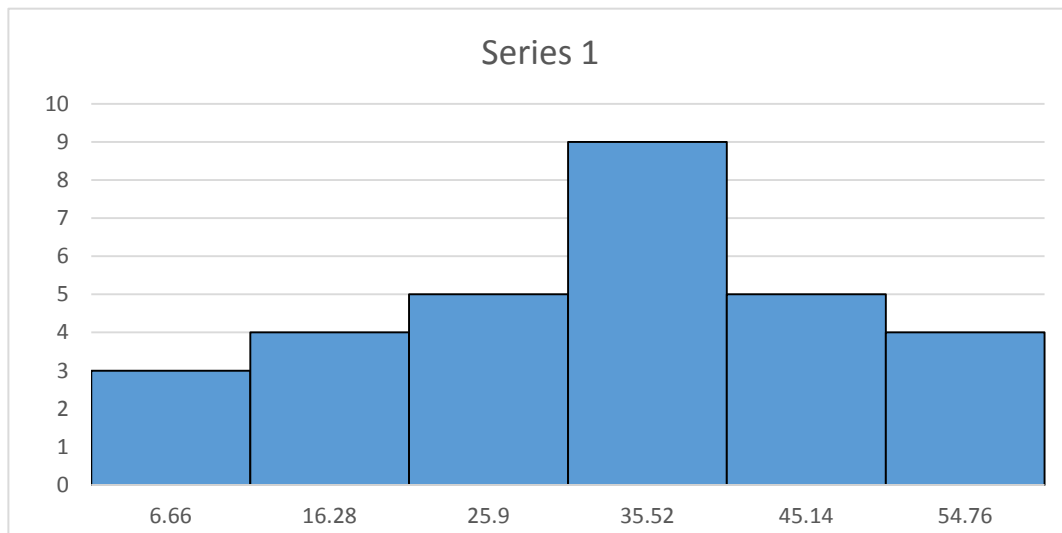
2. Variabel keseimbangan (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor keseimbangan (X_2) adalah antara 59,56 sampai dengan 3,05. nilai rata-rata sebesar 31,382, simpangan baku sebesar 16,340. distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keseimbangan (x_2)

No	Interval kelas	Titik tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	49,95 - 59,56	54,76	4	13,33
2	40,33 - 49,94	45,14	5	16,66
3	30,71 - 40,32	35,52	9	30,00
4	21,09 - 30,70	25,9	5	16,66
5	11,47 - 21,08	16,28	4	13,33
6	2,36 - 11,46	6,66	3	10,00
	Jumlah		30	100

Berdasarkan data dari tabel 3 di atas dibandingkan dengan nilai rata - rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata - rata sebanyak 14 *testee* (46,66%) dan yang berada di bawah rata - rata sebanyak 7 *testee* (23,33%) sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata - rata sebanyak 9 (29,99%). selanjutnya historam variabel keseimbangan dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini :



Gambar 4.2 Grafik Histogram Data Keseimbangan

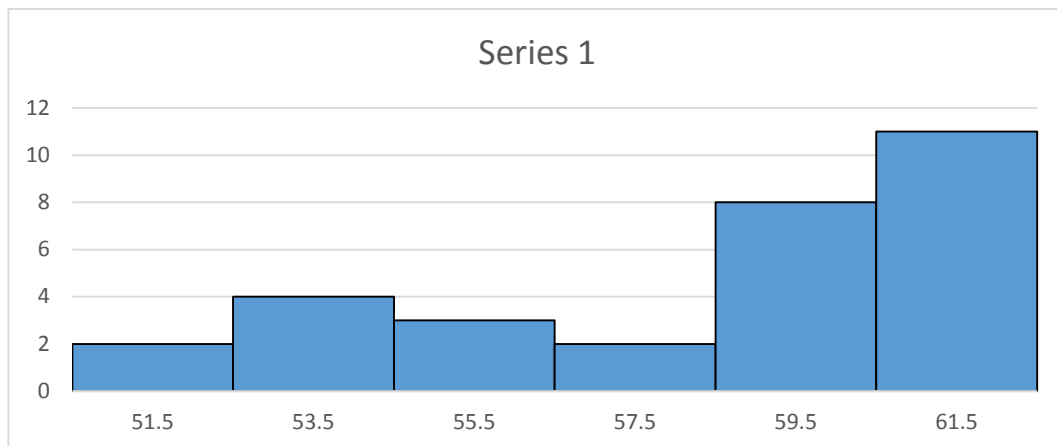
3. Variabel Tendangan Melingkar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor hasil tendangan melingkar adalah antara 63 sampai dengan 52, nilai rata - rata sebesar 58,767, simpangan baku sebesar 3,115. distribusi frekuensi dapat di lihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tendangan Melingkar

No	Interval kelas	Titik tengah	Frekuensi	
			Absolute	Relatif (%)
1	61,00 - 62,00	61,50	11	36,67
2	59,00 - 60,00	59,50	8	26,67
3	57,00 - 58,00	57,50	2	6,67
4	55,00 - 56,00	55,50	3	10,00
5	53,00 - 54,00	53,50	4	13,33
6	51,00 - 52,00	51,50	2	6,67
	Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 4 di atas di bandingkan dengan nilai rata - rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata - rata sebanyak 5 *testee* (16,67%) dan yang berada di bawah kelas rata - rata sebanyak 6 *testee* (20%), sedangkan yang berada di atas rata - rata sebanyak 19 *testee* (63,34%). selanjutnya historam tendangan melingkar dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 4.3 Grafik Histogram Data Tendangan Melingkar

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Kelentukan dengan Tendangan Melingkar.

Hubungan kelentukan dengan tendangan melingkar (*mawashi geri*) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 23,98 + 0,52 x_1$. artinya hasil tendangan melingkar dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel (X_1) diketahui.

Hubungan kelentukan (X_1) dengan Tendangan Melingkar (Y) dinyatakan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,52$ koefien korelasi tersebut harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. uji keberartian koefisien korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	T.hitung	T.tabel
0,52	3,22	1,70

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $T_{\text{hitung}} = 3,22$ lebih besar dari $T_{\text{tabel}} = 1,70$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,52$ adalah sedang. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan kelentukan dengan tendangan melingkar di dukung oleh data penelitian. Yang berarti semakin baik kelentukan akan baik pula hasil tendangan melingkar. Koefisien determinasi kelentukan dengan tendangan melingkar ($r_{y_1}^2$) = 0,2704 hal ini berarti bahwa 27,04 % hasil tendangan melingkar ditentukan oleh (X_1).

2. Hubungan Keseimbangan dengan Tendangan Melingkar

Hubungan Keseimbangan dengan tendangan melingkar dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 31,63 + 0,37 x_2$. Artinya hasil Tendangan melingkar

dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Keseimbangan (X_2) diketahui.

Hubungan keseimbangan (X_2) dengan hasil tendangan melingkar (Y) dinyatakan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,37$. koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. uji keberartian koefisien korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	T.hitung	T.tabel
0,37	2,09	1,70

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $T_{\text{hitung}} = 2,09$ lebih besar $T_{\text{tabel}} = 1,71$ berarti koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,37$ adalah rendah . dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan keseimbangan dengan hasil tendangan melingkar di dukung oleh data penelitian. Yang berarti semakin baik keseimbangan akan baik pula hasil tendangan melingkar. Koefisien determinasi keseimbangan dengan hasil tendangan melingkar adalah $(r_{y_2}^2) = 0,1369$ hal ini berarti bahwa 13,69 % keterampilan tendangan melingkar ditentukan oleh keseimbangan (X_2).

3. Hubungan Kelentukan dan Keseimbangan dengan Tendangan

Melingkar (*mawashi geri*)

Hubungan kelentukan (X_1) dan keseimbangan (X_2) dengan tendangan melingkar (Y) dinyatakan persamaan regresi $\hat{y} = 0,57 + 0,52 x_1 + 0,37 x_2$. sedangkan hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y_{1-2}} = 0,56$. koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	F.hitung	T.tabel
0,56	6,08	3,35

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{\text{hitung}} = 6,08$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} = 3,35$. berarti koefisien tersebut $R_{y_{1-2}} = 0,57$ adalah sedang. Koefisien determinasi $(R_{y_{1-2}})^2 = 0,3136$ hal ini berarti bahwa 31,36 % Tendangan melingkar di tentukan oleh kelentukan dan keseimbangan.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan hasil penelitian menunjukkan : *pertama*, terdapat hubungan kelentukan dengan tendangan melingkar , dengan persamaan garis linier \hat{y}

= $23,98 + 0,52 x_1$. Koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,52$, yang berarti tingkat hubungannya masuk dalam kategori sedang. Koefisien determinasi $(r_{y_1}^2) = 0,2704$ yang berarti variabel kelentukan memberikan sumbangan dengan tendangan melingkar sebesar 27,04 %.

Kedua, terdapat hubungan keseimbangan dengan tendangan melingkar, dengan persamaan garis linier $\hat{y} = 31,63 + 0,37 x_2$. koefien korelasi $r_{y_2} = 0,37$,yang berarti tingkat hubungannya masuk dalam kategori rendah. Koefisien determinasi $(r_{y_2}^2) = 0,1369$ yang berarti variabel keseimbangan memberikan sumbangan terhadap tendangan melingkar sebesar 13,69 %.

Ketiga, terdapat hubungan kelentukan dan keseimbangan dengan tendangan melingkar, dengan persamaan garis linier $\hat{y} = 0,5 + 0,61 x_1 + 0,38 x_2$. koefisien korelasi $R_{y_{1-2}} = 0,57$, yang berarti tingkat hubungannya masuk dalam kategori sangat tinggi. Koefisien determinasi $(R_{y_{1-2}})^2 = 0,3136$ yang berarti variabel kelentukan dan keseimbangan dengan tendangan melingkar memberikan sumbangan sebesar 31,36 %.

Dalam penelitian ini kelentukan dan keseimbangan secara bersamaan memberikan kontribusi sebesar 31,36 % pada tendangan melingkar. Sisanya sebesar 68,64 ditentukan oleh faktor lainnya.